PEMANFAATAN KULIT KAYU TERAP (*Artocarpus elasticus*) OLEH MASYARAKAT DI DESA UNTANG KECAMATAN BANYUKE HULU KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

ELIAS PURNOMO EKI
NIM G1011151316

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakkan bahwa skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Kulit Kayu Terap (*Artocarpus elasticus*) oleh Masyarakat di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak".

adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 17 Februari 2025

Elias Purnomo Eki

G1011151316

ABSTRAK

Elias Purnomo Eki. Pemanfaatan Kulit Kayu Terap (*Artocarpus elasticus*) oleh Masyarakat di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak di bimbing Oleh Prof. Dr. H.A Oramahi, STP, M.P dan Nurhaida, S.Hut, M.si

Masyarakat Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak sampai saat ini masih memanfaatkan Kulit Kayu Terap (*Artocarpus elasticus*). Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan jenis dan bentuk pemanfaatan yang dihasilkan dari kulit kayu terap oleh masyarakat di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. Metode penelitian dilakukan dengan survei/observasi, wawancara. Responden ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan jumlah responden sebanyak 77 orang yang diambil dari 3 Dusun yaitu dusun sane, sunge laba dan simpang tiga. Adapun dari hasil penelitian dilapangan di dapat kulit kayu terap (*Artocarpus elasticus*) dimanfaatkan Masyarakat Desa Untang dengan dijadikan berbagai Kerajinan meliputi (tas,topi,bidai,kopiah). Obat (obat masuk angin,obat sakit perut). Sandang (pakaian adat). Tali-temali (tali takin,tali parang,tali ayunan). Masyarakat Desa Untang mesih bergantung akan hasil hutan bukan kayu khususnya kulit kayu terap (*Artocarpus elasticus*).

Kata kunci : Terap, Kayu terap, kulit kayu terap

ABSTRACT

Elias Purnomo Eki. Utilization of Applied Bark (Artocarpus elasticus) by the Community in Untang Village, Banyuke Hulu District, Landak District, guided by Prof. Dr. H.A Oramahi, STP, M.P and Nurhaida, S.Hut, M.si

The people of Untang Village, Banyuke Hulu District, Landak Regency, are still using Applied Bark (Artocarpus elasticus). The purpose of this study was to describe the types and forms of utilization produced from applied bark by the community in Untang Village, Banyuke Hulu District, Landak District. The research method was carried out by survey/observation, interview. Respondents were determined by purposive sampling technique and the number of respondents was 77 people taken from 3 hamlets namely sane hamlet, sunge Laba and Simpang Tiga. As for the results of research in the field, it was found that applied bark (Artocarpus elasticus) was utilized by the Untang Village Community by making various handicrafts including (bags, hats, splints, skullcaps). Medication (cold medicine, stomach pain medicine). Clothing (traditional clothing). Rigging (taken ropes, machete ropes, swing ropes). The people of Untang Village still depend on non-timber forest products, especially applied bark (Artocarpus elasticus).

Keywords: applied, applied wood, applied bark

Pemanfaatan Kulit Kayu Terap (*Artocarpus elasticus*) oleh Masyarakat di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak

Elias Purnomo Eki

G1011151316

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

Pemanfaatan Kulit Kayu Terap (*Artocarpus elasticus*) oleh Masyarakat di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh :

Elias Purnomo Eki

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal
Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H.A. Oramahi, STP, M.P	Nurhaida, S.Hut, M.Si.IPU
NIP. 197507182006041002	NIP. 197601152002122006

Penguji I	Penguji II
Ir. H. Iskandar. AM, M.Si.IPU	Ir. H. Sofyan Zainal, M.Si
NIP. 196309021990031003	NIP. 195902151987101001

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si.IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya,penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul "Pemanfaatan Kulit Kayu Terap (*Artocarpus elasticus*) oleh Masyarakat di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak".

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. H.A. Oramahi, STP, MP dan Ibu Nurhaida, S.Hut, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing pertama dan kedua yang telah memberikan bimbingan,arahan dalam penulisan proposal ini.

Bapak Dr. Slamet Rifanjani, S.Hut, MP selaku Ketua Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak dan Ibu Dr.Farah Diba, S.Hut, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak,Ungkapan Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Orangtua dan keluarga yang telah memberikan dukungan sehingga proposal ini dapat terselesaikan,penulis juga berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat dan dapat berguna khususnya di bidang ilmu Kehutanan.

Pontianak,17 Februari 2025

Elias Purnomo Eki

DAFTAR ISI

Prakata i

Daftar Isi ii

Daftar Tabel v

Daftar Gambar vi

Daftar Lampiran vii

PENDAHULUAN 1

Latar Belakang 1

Rumusan Masalah 2

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 2

TINJAUAN PUSTAKA 3

Terap 3

Pemanfaatan Kulit Kayu Terap 4

Masyarakat 6

METODE PENELITIAN 7

Tempat Dan Waktu Penelitian 7

Alat Dan Objek Penelitian 7

Jenis Dan Sumber Data 7

Prosedur Penelitian 8

Sampel Penelitian 8

Analisis Data 9

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN 10

Data Umum Lokasi 10
Jumlah Penduduk 10
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat 10
Keadaan Ekonomi 11
Hasil Produksi Unggulan Desa 11
Sosial Budaya 11
Ada Istiadat Dan Tradisi Yang Berlaku 12
Kesenian 12
Sarana Dan Prasarana 12
HASIL DAN PEMBAHASAN 13
Karakteristik Responden 13
Kategori Pemanfaatan Kulit Kayu Terap Oleh Masyarakat Desa Untang 15
Proses Pengambilan Kulit Kayu Terap 16
Pengolahan Kayu Terap 19
Kerajinan 20
Sandang 20
Obat 21
Tali-Temali 21
Sumber Pengetahuan Masyarakat 22
KESIMPULAN DAN SARAN 24
Kesimpulan 24
Saran 24

DAFTAR PUSTAKA.....25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Sampel Proporsi Renacana Penelitian 9

Tabel 2. Jenis Pemanfaatan Yang Dihasilkan Dari Bahan Kulit Kayu Terap.....9

Tabel 3. Data Responden.....9

Tabel 4. Jumlah Penduduk 10

Tabel 5. Tingkat Pendidikan.....11

Tabel 6. Data Demografis Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....11

Tabel 7. Pemanfaatan Kulit Kayu Terap 19

Tabel 8. Olahan Kulit Kayu Terap Sebagai Bahan Kerajinan.....20

Tabel 9. Olahan Kulit Kayu Terap Sebagai Tali Temali.....22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi Tumbuhan *Artocarpus Elasticus* 4

Gambar 2. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 13

Gambar 3. Diagram Responden Berdasarkan Usia 14

Gambar 4. Diagram Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 14

Gambar 5. Diagram Responden Berdasarkan Mata Pencaharian 15

Gambar 6. Diagram Kategori Pemanfaatan Kulit Kayu Terap 16

Gambar 7. Pemukulan Batang Kayu Terap 16

Gambar 8. Pengelupasan Kulit Kayu Terap 17

Gambar 9. Pemisahan Kulit Luar Dan Kulit Dalam Kayu Terap 18

Gambar 10. Alat Pemipih (Pamangkong) 18

Gambar 11. Proses Pemipihan Kulit Kayu Terap 18

Gambar 12. Proses Pengeringan Kulit Kayu Terap 19

Gambar 13. Baju Adat Dayak 21

Gambar 14. Sumber Pengetahuan Masyarakat Desa Untang 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 27
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian 28
Lampiran 3. Dokumentasi Lapangan 29
Lampiran 4. Data Responden Desa Untang 30
Lampiran 5. Responden Yang Menjawab Berdasarkan Kategori 33
Lampiran 6. Riwayat Hidup 40

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki hutan terluas di dunia. Menurut Kementrian Hutan Indoesia (2021), Luas wilayah hutan Indonesia mencapai 90,2 juta hektar atau 72% dari total luas kawasan hutan Indonesia. Selain memiliki wilayah yang luas, potensi kekayaan hutan di Indonesia sangat berlimpah dengan menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati yang besar. Hutan mempunyai potensi untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia seperti makanan, papan, sandang, obat-obatan hingga kerajinan tangan. Keberagaman pohon yang tumbuh subur di Indonesia yang belum di manfaatkan secara optimal, Salah satunya ialah kulit kayu. Namun sekarang kain kulit kayu mulai menuju kepunahan Hal ini disebabkan oleh pola pikir dari masyarakat dan adanya faktor perkembangan zaman. Pelestarian yang dilakukan masyarakatnya pun belum maksimal dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan pemanfaatan maupun desainnya.

Kayu terap *(Arthocarpus elasticus)* merupakan salah satu potensi alam Indonesia yang tumbuh subur di pulau Kalimantan khususnya Propinsi Kalimantan Barat. Dari zaman nenek moyang pemanfaatan kulit kayu terap sudah dilakukan oleh masyarakat suku Dayak yang biasa digunakan sebagai tali, kerajinan dan bahan pakaian, maupun untuk keperluan lainnya. Terap *(Arthocarpus elasticus)* biasanya di manfaatkan di ambil dari hutan akan melewati proses pengolahan yang cukup panjang. Kualitas kulit kayu terap juga di pengaruhi oleh umur tebang pohon, semakin tebal kulit maka kualitas tarik kulit semakin tinggi. Kekuatan tarik kulit kayu ini masih sangat rentan dan menjadi salah satu kelemahan dari kulit terap. Maka diperlukan cara agar kulit kayu terap ini dapat meningkatkan kualitas kekuatan tarik, daya serap, serta tahan jamur meningkat.

Menurut Astuti (2015) kulit batang terap merupakan salah satu jenis serat alam yang tergolong serat selulosa. Menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat memanfaatkan kulit terap menjadi bahan kerajinan tangan dikarenakan serat yang kuat dan tidak mudah putus menjadi salah satu keunggulan utama. Kulit kayu terap juga banyak digunakan sebagai bahan baku kerajinan, bahan tekstil,tali temali, kerajinan tangan, kertas dan sebagainya Veriyan (2019). Dalam penilitian Astuti (2015), kulit kayu *Artocarpus elasticus* dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan sepatu batik wanita. Penelitian Rahayu dan Sihotang (2013), terap termasuk salah satu tumbuhan penghasil serat kayu yang digunakan sebagai bahan sandang. Veriyan (2019) *Artocarpus elasticus* digunakan sebagai tumbuhan pelengkap upacara adat selain itu juga sebagai bahan tali temali anyaman. Rianto (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti (2015) Bahan dari kulit kayu lantung atau terap (*Artocarpus elasticus*) dimanfaatakan menjadi hasil kerajinan tangan berupa sepatu batik wanita dengan beberapa tahapan dalam penciptaan. Penelitian yang dilakukan oleh Agatha (2019) Kulit kayu Terap (*Artocarpus elasticus*) dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan berupa Tas bergaya kontemporer dan tetap memperlihatkan nilai budaya yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2017) Masyarakat Kalimantan Barat menggunakan kulit batang lantung sebagai tali keranjang anyaman dan sebagai bahan dasar pakaian adat dayak dan Keunggulan utama kulit kayu batang terap adalah seratnya tidak mudah putus, sehingga masyarakat memanfaatkannya menjadi produk *fashion* seperti rompi, tas, dompet, dan sebagainya serta dapat diolah juga menjadi produk rumah tangga seperti tudung saji, tempat tisu, maupun penutup lampu.

Rumusan Masalah

Potensi yang dimiliki oleh tumbuhan penghasil kulit kayu ini belum sepenuhnya diketahui, dimanfaatkan atau bahkan dikembangkan. Pemanfaatan kulit kayu terap oleh masyarakat Desa untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak sudah sejak jaman nenek moyang dilakukan. Namun belum ada data tentang pemanfaatan kulit terap yang digunakan Masyarakat Desa Untang untuk kerajinan tangan dikarenakan pemanfaatan kulit terap masih berbasis masyarakat lokal dan belum terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu diharapkan data penelitian ini menjadi dokumentasi tentang pemanfaatan kulit kayu terap oleh suku bangsa di Indonesia, sehingga berkembang menjadi bahan baku khas daerah yang diminati dan juga mendorong kreativitas masyarakat lokal dalam meningkatkan penghasilan ekonomi rumah tangga, maupun pelestariannya tetap terjaga.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Mengetahui hasil pemanfaatan kulit kayu terap oleh masyarakat di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. Mendeskripsikan jenis dan bentuk pemanfaatan yang dihasilkan dari kulit kayu terap oleh masyarakat di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak.
2. Adapun manfaat yang didapat dari Memberikan informasi tentang pemanfaatan kulit kayu terap sebagai kerajinan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan pemerintah daerah untuk pengembangan hasil hutan bukan kayu berupa kulit kayu terap dan menjadi bahan masukan dan sumber informasi dimasa mendatang dalam upaya perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan serat kulit kayu terap di Desa Untang Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak.